

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Skripsi merupakan tugas akhir yang harus diambil oleh mahasiswa tingkat akhir untuk menyelesaikan program studi S-1. Skripsi biasanya melibatkan penelitian, analisis, dan pembahasan atas suatu topik tertentu sesuai dengan bidang studi yang dipilih oleh mahasiswa.<sup>1</sup> Kurikulum S-1 pada umumnya dirancang untuk membantu mahasiswa menyelesaikan pendidikannya tepat waktu. Standarnya tersebut, memungkinkan mahasiswa menyelesaikan skripsi dalam waktu 3,5 – 4 tahun atau 8 semester. Namun, kenyataannya masih banyak dari mahasiswa yang tidak dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu. Banyak mahasiswa yang masih belum mampu menyelesaikan skripsinya setelah 8 semester.<sup>2</sup>

Permasalahan mahasiswa seringkali memberikan dampak psikologis yang serius pada mahasiswa. Tuntutan kehidupan, di dalam dan luar kampus, menuntut mahasiswa untuk lebih dewasa, bertanggung jawab, tangguh, dan mampu menghadapi permasalahan yang muncul.<sup>3</sup> Cukup banyak kasus bunuh diri dan percobaan bunuh diri di kalangan mahasiswa tingkat akhir. Tindakan kurang tepat tersebut menggambarkan bahwa adanya tekanan yang dialami oleh mahasiswa.

---

<sup>1</sup> M.E. Wibowo, *Panduan Penulisan Karya Ilmiah* (Semarang: Unnes Press, 2010).

<sup>2</sup> Tri Esti R, Fika & B, "Hubungan Antara Berpikir Positif Dengan Efikasi Diri Akademik Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi," *Jurnal Ilmiah Psikologi* Vol. 7, No. 1 (2015), <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/INTUISI/article/view/11613>.

<sup>3</sup> Asmadi Als dan Enik Nur Kholida, "Berpikir Positif Untuk Menurunkan Stres Psikologis," *Jurnal Psikologi* Vol. 39, No. 1 (2012): 67–75, <https://core.ac.uk/download/pdf/291850775.pdf>.

Seorang mahasiswa dari Jambi berinisial GR (23 tahun) ditemukan tewas tergantung di kamar indekosnya di Kecamatan Jambi, Jambi, pada Kamis 2 Maret 2023. GR diduga berbuat nekat karena depresi menghadapi banyak persoalan, mulai dari pembuatan skripsi, masalah keuangan, hingga bertengkar dengan kekasihnya.<sup>4</sup> Contoh lain, AA (22 tahun) di Toraja Utara, Sulawesi Selatan ditemukan tewas tergantung di rumahnya. Korban sempat curhat ke keluarganya terkait skripsi yang belum juga diselesaikan.<sup>5</sup> Diduga depresi habis sidang skripsi, seorang mahasiswa semester akhir tewas usai terjun bebas dari kamar kos lantai 4 di Jl. Mangga VI Kelurahan Duri Kelapa, Kebon Jeruk, Jakarta Barat pada Selasa (24/01/2023).<sup>6</sup> MAM (23 tahun) nekat mengakhiri hidupnya. Mahasiswa asal Dusun Pulorejo, Desa Krecek, Kecamatan Badas ini ditemukan gantung diri di kamar mandi Mushola An-Nuur, Dusun Petungombo, Desa Sepawon, Kecamatan Plosoklaten. Diduga ia depresi karena skripsi atau tugas akhir.<sup>7</sup> Mahasiswi Universitas Dian Nuswantoro (Udinus) berinisial EB yang berusia 24 tahun ditemukan tewas di kamar indekos-nya di wilayah Tembalang, Kota Semarang, Jawa Tengah. EB meninggal pada Rabu malam, 11 Oktober 2023. Kepala Humas Udinus mengatakan bahwa EB merupakan mahasiswa

---

<sup>4</sup> mdk/yan, "Depresi Karena Skripsi, Mahasiswa Di Jambi Gantung Diri," Merdeka.com, 2022, <https://www.merdeka.com/peristiwa/depresi-karena-skripsi-mahasiswa-di-jambi-gantung-diri.html>.

<sup>5</sup> Rachmat Ariadi, "Mahasiswa Torut Tewas Tergantung Di Rumah, Sempat Curhat Sulit Urus Skripsi," detikSulsel, 2023, <https://www.detik.com/sulsel/berita/d-6949186/mahasiswa-torut-tewas-tergantung-di-rumah-sempat-curhat-sulit-urus-skripsi>.

<sup>6</sup> Pandi, "Diduga Depresi Habis Sidang Skripsi, Mahasiswa Semester Akhir Tewas Terjun Bebas Dari Kos Berlantai 4," Jakarta, Poskota.Co.Id, 2023, <https://poskota.co.id/index.php/2023/01/24/diduga-depresi-habis-sidang-skripsi-mahasiswa-semester-akhir-tewas-terjun-bebas-dari-kos-berlantai-4>.

<sup>7</sup> Ara/ndr, "Skripsi Belum Selesai, Mahasiswa Asal Badas Gantung Diri," Radar Kediri, 2022, <https://radarkediri.jawapos.com/hukum-kriminal/781291592/skripsi-belum-selesai-mahasiswa-asal-badas-gantung-diri>.

semester akhir yang saat ini sedang mengerjakan skripsi.<sup>8</sup> Diduga stres lantaran mengerjakan skripsi, seorang mahasiswa di Universitas Bina Bangsa berinisial LN (23 tahun) nekat mengakhiri hidup dengan cara menggantung diri. Korban mengakhiri hidup di salah satu bangunan kosong Komplek Bumi Serang Baru Blok E, kelurahan Kaligandu, Kecamatan Serang, Kota Serang. Warga menemukan korban tergantung pada Selasa (26/5/2020) sekitar pukul 17.00 WIB.<sup>9</sup>

Penelitian Fakultas Kedokteran tahun 1986 di San Fransisco menyebutkan bahwa lebih dari 80% pikiran manusia bersifat negatif. Hasil penelitian ini memperkuat pernyataan bahwa nafsu cenderung menyuruh pada keburukan (*ammarah bi-al-su'*).<sup>10</sup> Dengan hitung-hitungan sederhana, 80% dari 60.000 pikiran, berarti setiap hari manusia memiliki 48.000 pikiran negatif. Semua itu turut memengaruhi perasaan, perilaku, serta penyakit yang menderit jiwa dan raga. Perasaan dan perbuatan pasti dimulai dari pikiran. Pikiranlah yang menjadi pendorong setiap perbuatan dan dampaknya. Pikiranlah yang menentukan kondisi jiwa, tubuh, kepribadian, dan rasa percaya diri.<sup>11</sup>

Manusia merupakan makhluk yang sempurna dibandingkan makhluk lainnya yang diciptakan oleh Tuhan. Kesempurnaan di sini terletak

---

<sup>8</sup> Devy Ernis, "Sosok Mahasiswi Udinus Yang Diduga Bunuh Diri Di Kamar Indekos, Tingkat Akhir Sedang Garap Skripsi," Tempo.Co, Jakarta, 2023, <https://tekno.tempo.co/read/1783200/sosok-mahasiswi-udinus-yang-diduga-bunuh-diri-di-kamar-indekos-tingkat-akhir-sedang-garap-skripsi>.

<sup>9</sup> You/Red, "Stres Susun Skripsi, Mahasiswa Bina Bangsa Nekat Gantung Diri," BantenNews.co.id, 2020, <https://www.bantennews.co.id/stres-susun-skripsi-mahasiswa-bina-bangsa-nekat-gantung-diri/>.

<sup>10</sup> Ibrahim Elfiky, Terapi Berpikir Positif. Biarkan Mukzizat Dalam Diri Anda Melesat Agar Hidup Lebih Sukses Dan Lebih Bahagia, 6th ed. (Jakarta: serambi ilmu semesta, 2019).

<sup>11</sup> Elfiky.

pada akal atau pikiran yang membuat manusia sebagai makhluk bisa berkuasa dengan kemampuannya yang dapat mengubah dunia, baik secara fisik maupun nilai sosial dan dapat berbuat apa saja (baik atau buruk) atau menjadi (malaikat, pahlawan, penghianat, monster).<sup>12</sup> Wongsorejo mengemukakan bahwa para ahli dan pakar motivasi mengatakan jangan pernah berpikir gagal ketika ingin melakukan sesuatu karena akan memengaruhi syaraf dan ini berdampak pada kemauan dalam meraih apa yang diinginkan.<sup>13</sup>

Manusia cenderung fokus pada aspek negatif dibandingkan dengan positif.<sup>14</sup> Hal itulah yang membuat dirinya merasa cemas, tertekan, takut, dan tidak nyaman dalam menjalani keseharian hidupnya. Dengan berpikir positif dapat mendorong untuk melakukan hal-hal yang positif, seperti tujuan dan target positif, serta menyelesaikan suatu masalah atau persoalan yang muncul dengan cara positif. Namun, pada kenyataannya tidak semua orang menerima atau mempercayai dengan mudah tentang apa yang ditimbulkan jika berpikir positif. Kebanyakan orang menganggap berpikir positif hanyalah sebuah omong kosong dan dengan mudah menyepelekan.

15

Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an surah Al-Hujurat ayat 12:

*“Wahai orang-orang yang beriman jauhilah banyak dari prasangka, sesungguhnya sebagian prasangka itu dosa. Janganlah mencari cari kesalahan orang lain dan janganlah ada diantara kamu yang menggunjing sebagian yang lain, apakah ada sebagian kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Tentu kamu merasa jijik. Dan bertakwalah kepada Allah,*

---

<sup>12</sup> Harjoni, Agama Islam Dalam Pandangan Filosofis (Bandung: Alfabeta, 2012).

<sup>13</sup> Wongsorejo, Rahasia Kekuatan Pikiran (Yogyakarta: Siasat Pustaka, 2010).

<sup>14</sup> Reza Fahlevi dkk, Psikologi Positif (Sumatra Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022).

<sup>15</sup> Reza.

*sesungguhnya Allah maha penerima taubat lagi maha penyayang”.*  
16

Dalam hadits riwayat Muslim juga dikatakan:

*Sesungguhnya Allah SWT berkata: aku sesuai prasangka hambaku padaku. Jika prasangka itu baik maka kebaikan baginya. Dan apabila prasangka itu buruk, maka keburukan baginya. Aku bersamanya apabila ia memohon kepadaku”* (HR. Muslim No. 4849).

Oleh karena itu, berdasarkan pembahasan dalil dan hadis di atas, dapat dipahami bahwa sebagai umat muslim yang beriman, Allah SWT melarang keras umat manusia berspekulasi terhadap hal-hal yang belum tentu terjadi, seperti berprasangka buruk (*Su'uzhan*). Seseorang harus menghindari prasangka buruk atau *su'uzhan*, baik kepada Allah SWT, dirinya sendiri, dan orang lain. Allah sesuai prasangka hamba-Nya. Jika umatnya berprasangka baik, maka hal-hal baik yang akan tercapai, namun sebaliknya jika umatnya berprasangka buruk, maka hal-hal buruk yang akan tercapai.

Seseorang pada saat berpikir akan membentuk keyakinan dan prinsip dalam dirinya sendiri kemudian membentuk perasaan terhadap keyakinan yang kuat.<sup>17</sup> Misalnya, pada level emosional ketika mahasiswa mengalami kegagalan sering membuat dirinya terperangkap dalam pikiran dan perasaan negatif. Pemikiran mahasiswa yang negatif terhadap suatu masalah membuat dirinya cenderung membentuk keyakinan bahwa dirinya tidak mampu dalam hal akademik, terutama dalam menyusun skripsi yang membutuhkan kemampuan berpikir lebih dalam pengerjaannya.

---

<sup>16</sup> Al Quran QS. Al-Hujurat/12:26 (Gramedia, n.d.).

<sup>17</sup> bdiyogyakarta.kemenperin.go.id

Mahasiswa yang tidak mempunyai dan melatih pikiran positif dalam menyelesaikan skripsi, maka akan timbul pikiran negatif. Pikiran-pikiran tersebut antara lain rasa cemas, tegang, takut, lelah, dan rasa kurang memiliki, sehingga menurunkan semangat mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.<sup>18</sup> Mahasiswa harus mampu menciptakan dan memelihara pikiran-pikiran positif dalam dirinya. Mahasiswa memerlukan sesuatu yang dapat mendorong untuk melakukan sesuatu yang positif dan menciptakan sesuatu yang positif. Mahasiswa perlu berpikir lebih terbuka agar dapat menjalani dan menerima kesulitan dalam situasi apapun. Oleh karena itu, hendaknya mahasiswa mengembangkan pola pikir positif yang meredam pikiran negatif, agar dapat menyelesaikan skripsi sesuai dengan harapan dan kemampuannya.

Peale mengungkapkan bahwa berpikir positif merupakan penerapan langsung dari teknik spiritual untuk mengatasi kekalahan dan memenangkan kepercayaan, serta menciptakan suasana yang menguntungkan bagi berkembangnya hasil dari pikiran positif.<sup>19</sup> Arifin juga mengungkapkan bahwa berpikir positif dapat diartikan sebagai cara berpikir yang berangkat dari hal-hal baik. Cara berpikir yang mampu menyulut semangat untuk melakukan perubahan menuju taraf hidup yang lebih baik. Dalam konteks inilah berpikir positif menjadi sebuah sistem yang mengarahkan dan membimbing seseorang untuk meninggalkan hal-hal negatif.<sup>20</sup> El Bahdal juga berpendapat bahwa berpikir positif merupakan

---

<sup>18</sup> Zakiyah Darajat, Kesehatan Mental (Jakarta: PT. Toko Agung, 1996).

<sup>19</sup> N.V. Peale, Berpikir Positif (Jakarta: Bina rupa Aksara, 1996).

<sup>20</sup> Arifin Yanuar, 100% Bisa Selalu Berpikir Positif (Jogjakarta: DIVA Press, 2011).

potensi mendasar yang mendorong manusia untuk bertindak dan bekerja semaksimal mungkin. Berpikir positif adalah ketika merasakan kegembiraan yang luar biasa meski merasa cemas, fokus pada hal-hal yang berwawasan luas dan tidak memendam pikiran negatif.<sup>21</sup> Berpikir positif adalah sikap seseorang yang melihat permasalahan dari berbagai sisi dan mendorong seseorang untuk bisa mencapai hasil yang diinginkan. Orang yang berpikir positif cenderung menunjukkan sikap dan perilaku yang positif, memiliki suasana hati yang baik, dan cenderung melihat masalah dari sudut pandang yang berbeda untuk menemukan solusi terbaik.<sup>22</sup>

Pendapat di atas sejalan dengan penelitian Rodiyatul Fitria. Tujuan dari penelitiannya yaitu untuk mengetahui pengaruh berpikir positif dalam mengurangi kecemasan pada mahasiswa yang sedang mengerjakan tugas akhir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan berpikir positif efektif mengurangi kecemasan mahasiswa yang mengerjakan tugas akhir. Melalui pelatihan berpikir positif, mahasiswa dapat mengurangi kecemasan dengan menolak pikiran negatif, fokus pada hasil positif, dan fokus pada kelebihan diri.<sup>23</sup>

Berpikir positif dapat membuat mahasiswa cenderung berperasaan positif serta memandang tujuan akademik seperti menyusun skripsi dapat diraihinya apabila mahasiswa memiliki keinginan untuk mengarahkan dan

---

<sup>21</sup> Musa Rasyid El-Bahdal, *Asyiknya Berpikiran Positif* (Jakarta: Zaman, 2010).

<sup>22</sup> Monica Octafia, "Hubungan Dukungan Sosial Dengan Berpikir Positif Mahasiswa Tingkat Akhir Menyusun Skripsi," in *Skripsi* (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2019).

<sup>23</sup> Rodiyatul Fitria, "Pelatihan Berpikir Positif Untuk Mengurangi Kecemasan Pada Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Tugas Akhir," in *Skripsi* (Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2020), <https://repository.uin-suska.ac.id/29772/>.

memotivasi dirinya sendiri untuk mencapai harapan akademiknya.<sup>24</sup> Mahasiswa harus menyelesaikan skripsi untuk mendapatkan gelar sarjana. Oleh karena itu, jika mahasiswa berpikir secara positif dalam menulis skripsi maka akan memengaruhi prosesnya. Mahasiswa juga hendaknya mengingat dan memahami bahwa skripsi harus disusun dan diselesaikan dengan pola pikir yang positif. Hal ini memungkinkan mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi dan dapat mengurangi stres serta kecemasan yang berkelanjutan.

Saat ini yang terjadi adalah adanya persepsi bahwa mahasiswa tingkat akhir gagal menanamkan dan mempertahankan pemikiran positif di tahun-tahun terakhirnya, sulit menerapkan pemikiran positif ketika dihadapkan dengan permasalahan skripsi, akibatnya mahasiswa membutuhkan waktu lama untuk menyelesaikan skripsi tersebut.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada bulan September 2023, sesuai data mahasiswa tahun masuk 2017 semester genap 2023/2024 terdapat 323 mahasiswa angkatan 2017 belum menyelesaikan studi perkuliahannya di IAIN Kediri. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka diputuskan judul penelitian ini adalah “Berpikir Positif pada Mahasiswa Tingkat Akhir dalam Menyelesaikan Skripsi di IAIN Kediri.”

---

<sup>24</sup> Endah Octaningrum Wahani Sejati Dewi Mardhiyana, “Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Rasa Ingin Tahu Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah,” Prisma, Prosiding Seminar Nasional Matematika, 2016, Hlm. 672–88, <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/view/21686>.

## **B. Fokus Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana berpikir positif mahasiswa tingkat akhir dalam menyelesaikan skripsi?
2. Apa faktor-faktor berpikir positif mahasiswa tingkat akhir dalam menyelesaikan skripsi.
3. Apa saja hambatan berpikir positif mahasiswa tingkat akhir dalam menyelesaikan skripsi?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui berpikir positif mahasiswa tingkat akhir dalam menyelesaikan skripsi.
2. Mengetahui faktor-faktor berpikir positif mahasiswa tingkat akhir dalam menyelesaikan skripsi.
3. Mengetahui hambatan berpikir positif mahasiswa tingkat akhir dalam menyelesaikan skripsi.

## **D. Manfaat Penelitian**

Terdapat beberapa manfaat dalam penelitian ini, diantaranya bersifat teoritis dan praktis.

1. Secara Teoritis
  - a. Penelitian ini dapat memperluas wawasan dan meningkatkan pengetahuan, khususnya mengenai berpikir positif pada mahasiswa tingkat akhir dalam menyelesaikan skripsi.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini berfungsi sebagai bahan referensi bagi mahasiswa tingkat akhir untuk membantu berpikir positif ketika menghadapi permasalahan, terutama pada saat penyelesaian skripsi.

### b. Bagi Prodi Psikologi Islam

Penelitian ini memberikan gambaran dan masukan sebagai acuan dalam menetapkan pedoman bagi Program Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri.

### c. Bagi Fakultas Ushuluddin dan Dakwah

Penelitian ini mampu memberikan masukan dan kontribusi untuk seluruh mahasiswa di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah mengenai berpikir positif pada mahasiswa tingkat akhir dalam menyelesaikan skripsi.

## **E. Penelitian Terdahulu**

Tujuan dari penelitian terdahulu adalah untuk mendeskripsikan judul dan isi singkat penelitian yang telah dilakukan. Selain itu menjabarkan buku atau tulisan yang berhubungan dengan pokok bahasan atau topik yang diteliti.<sup>25</sup> Dalam hal ini setidaknya ada tiga penelitian yang pernah dilakukan terkait judul, yaitu:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Zidni Immawan Muslimin yang berjudul Berpikir Positif Dan Resiliensi Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyelesaikan Skripsi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperjelas

---

<sup>25</sup> LPPM IAIN Kediri, Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Kediri. (Kediri: IAIN Kediri, 2021).

hubungan antara berpikir positif dan resiliensi pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi. Hasil penelitian uji hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan spearman adalah 0,738 dengan  $p: 0,000$  ( $p < 0,01$ ). Oleh karena itu, hasil tersebut membuktikan bahwa hipotesis diterima dan terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara berpikir positif dengan resiliensi. Berpikir positif berkontribusi besar terhadap kemampuan resiliensi sebesar 60,7%.<sup>26</sup> Kesamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama membahas tentang berpikir positif. Bedanya, dalam penelitian Zidni Immawan, berpikir positif dikaitkan dengan resiliensi. Sedangkan penelitian ini berfokus pada proses, faktor-faktor, dan hambatan berpikir positif mahasiswa tingkat akhir dalam menyelesaikan skripsi.

Kedua, penelitian Rodiyatul Fitria yang berjudul Pelatihan Berpikir Positif Untuk Mengurangi Kecemasan Pada Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Tugas Akhir. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh berpikir positif dalam mengurangi kecemasan pada mahasiswa yang sedang mengerjakan tugas akhir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan berpikir positif efektif untuk mengurangi kecemasan pada mahasiswa yang sedang mengerjakan tugas akhir. Melalui pelatihan berpikir positif, mahasiswa dapat mengurangi kecemasan dengan fokus pada hasil positif, menolak pikiran negatif, dan fokus pada kelebihan diri.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> Zidni Immawan Muslimin, "Berpikir Positif Dan Resiliensi Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyelesaikan Skripsi," *Jurnal Psikologi Integratif* Vol. 9, No. 1 (2021), <https://media.neliti.com/media/publications/483449-none-83730ae8.pdf>.

<sup>27</sup> Fitria, "Pelatihan Berpikir Positif Untuk Mengurangi Kecemasan Pada Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Tugas Akhir."

Kesamaan antara penelitian Rodiyatul Fitria dan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang berpikir positif. Bedanya, penelitian Rodiyatul Fitria membahas tentang pengaruh pelatihan berpikir positif untuk mengurangi kecemasan. Sedangkan pada penelitian ini berfokus pada proses, faktor-faktor, dan hambatan berpikir positif mahasiswa tingkat akhir dalam menyelesaikan skripsi.

Ketiga, penelitian Bella Mulyana yang berjudul Berpikir Positif Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Dalam Menyelesaikan Skripsi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkap pandangan dan hambatan berpikir positif di kalangan mahasiswa tingkat akhir ketika menyelesaikan skripsi. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pandangan mahasiswa tingkat akhir terkait berpikir positif ketika menyelesaikan skripsi adalah stabil, karena memiliki ciri motivasi yang meningkat, sehingga kecil kemungkinannya untuk menyerah atau terlalu cepat menyerah serta mahasiswa mampu menetralkan pikiran-pikiran yang tidak penting. Dengan begitu, pikiran mahasiswa tingkat akhir tetap sehat dan tidak cepat merasa stres. Kendala mahasiswa tingkat akhir adalah kegelisahan tentang apakah dapat menyelesaikan skripsi pada semester ini dan adanya rasa kurang percaya diri terhadap skripsi yang sedang mahasiswa kerjakan.<sup>28</sup> Kesamaan penelitian Bella Mulyana dengan penelitian saat ini adalah sama-sama membahas tentang berpikir positif. Bedanya, penelitian Bella Mulyana hanya membahas tentang pandangan dan hambatan mahasiswa tingkat akhir

---

<sup>28</sup> Bella Mulyana, "Berpikir Positif Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Dalam Menyelesaikan Skripsi (Studi Analisis Deskriptif Pada Mahasiswa Prodi Bimbingan Dan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh) Skripsi Diajukan Oleh" (Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2022).

dalam menyelesaikan skripsi. Sedangkan penelitian ini berfokus pada proses, faktor-faktor, dan hambatan berpikir positif mahasiswa tingkat akhir dalam menyelesaikan skripsi.

Dalam hal ini, dapat diketahui bahwa penelitian tersebut memiliki kaitan dengan penelitian peneliti saat ini. Tetapi, memiliki beberapa perbedaan dari segi judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, lokasi penelitian, dan metode penelitiannya.